



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## 1. LATAR BELAKANG

Film menjadi salah satu sarana hiburan di dunia modern saat ini. Melalui film kita bisa memanjakan diri kita untuk bersantai dan juga mendapat hiburan dengan mudah, karena menonton film sudah dapat diakses dengan mudah melalui beberapa *platform* yang sudah tersedia saat ini. Melalui film juga orang bisa mengubah emosi secara tidak langsung tergantung dengan adegan apa yang dilihatnya (Pandjaitan, 2012).

Film memiliki banyak *genre* contohnya seperti *action*, *comedy*, *drama*, *romance*, *sci-fi*, dan masih banyak lagi. Film ‘*Sayangku, Lasmaya*’ mengangkat *genre* drama dan juga *slice of life*. Karakteristik *genre* tersebut adalah menceritakan sebagian kisah dari kehidupan nyata. Tokoh dalam *genre* tersebut biasanya memiliki cerita hidup yang cukup kompleks.

Film ‘*Sayangku, Lasmaya*’ ini memiliki tantangan untuk menyampaikan ceritanya agar tidak membosankan dan juga tersampaikan kepada *audience*. Proses pembentukan karakter tokoh, pendalaman *script*, dan perancangan komposisi yang benar dan penataan kamera yang tepat menjadi hal yang penting agar pesan film ini dapat tersampaikan. Pada laporan tugas akhir ini, pembahasan akan dibatasi dengan penataan kamera dan juga komposisi .

Adegan yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah ketika sebelum tertabraknya Lasmaya. Adegan ini menjadi poin krusial dalam film karena pada adegan inilah inti permasalahan dan awal krisis hidup yang dialami tokoh utama, yaitu ditinggal anaknya yang tertabrak mobil karena kesalahannya sendiri. Dalam adegan ini perancangan visual yang baik sangat dibutuhkan untuk membuat kesan ketegangan sesuai dengan yang dirasakan tokoh utama saat itu

Perancangan dari penataan kamera dan komposisi menjadi hal utama yang akan dilihat oleh penonton. Sehingga perancangan ini sangat penting dalam pembentukan kualitas visual yang baik. Visual bisa berfungsi sebagai bahasa visual, apabila dapat dimengerti oleh manusia dan disampaikan melalui suatu hal yang memiliki pengertian. Perlu diperhatikan juga bahwa hal tersebut bisa

tersampaikan dengan syarat adanya *visible, interesting, simple, useful, accurate, legitimate, dan structured* (Fanny Novita Yuwono, 2015). Berdasarkan keterangan di atas Kualitas visual yang baik melalui penataan kamera dan komposisi. tentunya akan menciptakan pengalaman visual yang berkesan bagi penonton.

Oleh karena itu, penting bagi penulis untuk merancang dengan baik agar dapat membangun suasana. Pembangunan suasana tersebut meliputi pemaparan shot yang melibatkan tiga tokoh dalam film serta penggunaan *angle* kamera yang tepat.

### **1.1. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana perancangan suasana tegang dapat dihasilkan melalui penataan kamera dan komposisi pada film *Sayangku, Lasmaya* ?

### **1.2. BATASAN MASALAH**

Penelitian ini akan dibatasi oleh adegan di mobil saat sebelum kecelakaan terjadi. (SC 9 SH13 – SC9 SH16) yang melibatkan Mia sebagai seorang ibu, Lasmaya sebagai seorang anak, dan Cepuk sebagai seekor anjing. Perancangan dilihat melalui *framing*, sudut kamera, dan komposisi.

### **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

1. Memahami bahwa penataan kamera dan komposisi dapat berguna dalam merancang suasana tegang pada film *Sayangku, Lasmaya*.

UWMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA